

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio kemandirian daerah Kabupaten Solok berada kriteria rendah sekali karena memiliki nilai yang selalu lebih kecil dari 25%. Hal ini berarti masih rendahnya kemampuan keuangan daerah untuk membiayai pemerintahannya sendiri dikarenakan masih tingginya ketergantungan terhadap pihak ekstern.
2. Rasio derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Solok selama periode 2010-2016 yang tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 5,21%. Hal ini menunjukkan derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Solok sangat kurang karena angka rasionya lebih kecil dari 10%.
3. Rasio ketergantungan keuangan daerah yang digunakan untuk membandingkan pendapatan transfer yang diperoleh daerah dengan total pendapatan daerah menunjukkan angka terendah tahun 2016 yaitu sebesar 93,16%. Hal tersebut menunjukkan tingginya ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Solok terhadap pemerintah pusat.
4. Rasio efektivitas PAD Kabupaten Solok selama periode 2010-2016 hampir selalu melebihi 100%, sehingga dalam pengelolaan terhadap PAD yang dimiliki Kabupaten Solok sangat efektif.

5. Rasio keserasian belanja langsung periode 2010-2016 Kabupaten Solok berada pada kriteria kurang serasi. Hal ini disebabkan masih rendahnya realisasi belanja langsung terhadap anggaran belanja di Kabupaten Solok.
6. Berdasarkan analisis hasil uji-F yang dilakukan didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD, dan rasio keserasian belanja langsung tidak berpengaruh terhadap IPM Kabupaten Solok periode 2010-2016.
7. Berdasarkan analisis hasil uji-t yang dilakukan hanya empat variabel independen yang dianalisis karena ada satu variabel yang dikeluarkan yaitu rasio kemandirian keuangan daerah karena memiliki kemiripan dengan variabel rasio ketergantungan keuangan daerah. Dari empat variabel independen yang dianalisis tersebut hanya variabel keserasian belanja langsung yang berpengaruh terhadap IPM Kabupaten Solok periode 2010-2016. Hal ini dikarenakan banyak faktor lain yang juga mempengaruhi nilai IPM yang sesuai dengan konsepnya dibentuk atas tiga dimensi dasar yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, sehingga meskipun rasio keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap nilai IPM Kabupaten Solok periode 2010-2016 terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi nilai IPM Kabupaten Solok yang memiliki golongan sedang.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya sumber yang melakukan penelitian yang sama. Hal tersebut terjadi karena penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada tingkat provinsi sehingga data yang digunakan lebih banyak. Hal ini juga menyebabkan hasil penelitian sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya karena perbedaan skala tersebut. Penelitian sebelumnya mendapatkan hasil yang berpengaruh positif atau signifikan lebih dari satu variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini hanya menemukan satu variabel independen yang berpengaruh positif atau signifikan. Hal ini dikarenakan yang diteliti pada penelitian ini hanya Kabupaten Solok saja yang skalanya lebih kecil dari penelitian sebelumnya.
- 2) Adanya satu variabel independen yang dikeluarkan yaitu rasio kemandirian keuangan daerah karena adanya kemiripan dengan variabel independen lain yaitu rasio ketergantungan keuangan daerah dan juga nilai toleransinya berbeda dengan empat variabel independen lainnya. Hal ini membuat analisis terhadap pada penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- 3) Sedikitnya jumlah data yang akan dianalisis dengan regresi linier berganda yaitu hanya 7 tahun tetapi terdapat 5 variabel independen menyebabkan adanya keterbatasan dan perbedaan dalam analisis

karena data yang biasanya digunakan dalam regresi linier berganda jumlah data 7 hanya untuk 2-3 variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah Kabupaten Solok sehingga mampu menunjang peningkatan pelayanan publik guna kesejahteraan masyarakat. Saran – saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Solok harus lebih mengoptimalkan dan menggali sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum diolah sehingga dapat meningkatkan PAD dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat dapat berkurang.
2. Melakukan upaya penekanan terhadap belanja pegawai terutama belanja pegawai tidak langsung sehingga berimbang untuk belanja langsung yang dilakukan untuk program dan kegiatan pemerintahan.

Berdasarkan keterbatasan yang dialami selama penelitian maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan data dengan jumlah atau skala yang lebih besar sehingga tidak terdapat keterbatasan dalam analisis dengan regresi linier berganda.
2. Sesuai dengan konsepnya IPM dibentuk atas tiga unsur yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan penjelasan lebih lengkap bagaimana APBD dan faktor pertumbuhan ekonomi terhadap nilai IPM.